

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peremajaan tanaman kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam dilaksanakan dengan sistem tumbang serempak. Jenis bibit yang digunakan adalah bibit TN 1 yang telah disediakan oleh KUD Manggar Jaya dengan jarak tanam 8 x 9 meter, jumlah pohon 143 batang/ha, pemupukan tanaman menggunakan pupuk dolomit 72,5/kg/ha, Urea sebanyak 42,9 kg/ha dan NPK sebanyak 71,5 kg/ha.
2. Pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam setelah peremajaan pada fase TM 1 meningkat dengan selisih sebesar 19.211.184,-/ha/tahun atau sebesar 61,67% dari sebelum peremajaan.
3. Peremajaan kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Gelam, sehingga petani kelapa sawit tidak perlu khawatir untuk segera melakukan peremajaan pada tanaman kelapa sawitnya.

5.2 Saran

1. Bagi petani yang ingin melakukan peremajaan pada kebun kelapa sawit sebaiknya menggunakan input produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, agar produksi yang dihasilkan pada tanaman kelapa sawit menjadi optimal dan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan baik.
2. Bagi pemerintah, sebaiknya melakukan sosialisasi mengenai kekhawatiran petani terhadap penurunan atau kehilangan pendapatan selama masa

peremajaan, sehingga petani tidak perlu khawatir dan dapat segera melakukan peremajaan pada tanaman kelapa sawit mereka untuk mengembalikan produktivitas tanaman kelapa sawit, dan meningkatkan pendapatan dari usahatani kelapa sawit.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pendapatan petani setelah tanaman kelapa sawit yang diremajakan berada pada usia produktif. Sehingga dapat diketahui perbedaan pendapatan saat usia tanaman belum produktif dan saat tanaman sudah produktif.